

PERAN EKSTRAKULIKULER DALAM PENGEMBANGAN POTENSI SISWA DI SMKS DARUSSALAM

Anida Palestin¹, Siti Faiqoh Dwi Artianti², Sri Wulandari³,

Nandang Ja'far Shidiq⁴, Hasan Basri⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Pamulang

anidaplstin@gmail.com, sitianti357@gmail.com, swuland1602@gmail.com,
nandangjafarshidiq@gmail.com

ABSTRACT

Extracurricular activities are an essential component of the educational system in schools that focus not only on academics but also play an important role in shaping students' character. These activities outside the core curriculum provide many opportunities for students to develop various skills and positive values that contribute to improving their academic achievement, as well as building strong personalities and character. Extracurricular activities function as a medium for developing social skills, leadership, teamwork, and individual responsibility. This research employs a qualitative descriptive method. The study applies an interactive model to analyze the data obtained from the research. Therefore, it can be concluded that extracurricular activities are not merely additional activities outside classroom learning, but they have an invaluable role in students' character development. Through the various activities offered, extracurricular programs are able to pave the way for self-discovery, skill development, and the strengthening of positive values. Active participation in extracurricular activities enriches students' experiences and contributes significantly to creating individuals who are resilient, moral, and ready to face future challenges.

Keywords: *Extracurricular activities, student potential development, vocational school*

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan di sekolah yang tidak hanya berfokus pada akademik, melainkan juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Aktivitas di luar kurikulum ini memberikan banyak peluang bagi siswa untuk mengasah beragam keterampilan dan nilai-nilai positif yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis mereka, serta membentuk kepribadian dan karakter yang kokoh. Ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, kerja sama tim, dan rasa tanggung jawab individu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Studi ini menerapkan model interaktif untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler bukan sekadar aktivitas tambahan di luar jam belajar, tetapi memiliki peranan yang tak ternilai dalam pengembangan karakter siswa. Melalui beragam kegiatan yang ditawarkan, ekstrakurikuler mampu membuka jalan menuju penemuan diri, pengembangan keterampilan, dan penguatan nilai-nilai

positif. Partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler memperkaya pengalaman siswa dan memberikan kontribusi signifikan untuk menciptakan individu yang tangguh, bermoral, dan siap menghadapi tantangan.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, pengembangan potensi siswa, sekolah menengah kejuruan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman (Fauziah et al., 2025). Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan pendidikan tidak diukur dari aspek akademik semata, tetapi juga dari kemampuan lembaga pendidikan dalam mengembangkan potensi, keterampilan, serta karakter peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembinaan kepribadian, penguatan karakter, dan pengembangan kemampuan sosial siswa. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan nonakademik yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Salah satu bentuk kegiatan nonakademik yang memiliki peran penting dalam pengembangan

potensi siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran dan bertujuan membantu siswa untuk mengasah kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki (Irmin et al., 2026; Magdalena et al., 2020). Pandangan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi media pengembangan siswa agar tumbuh secara optimal, baik dari aspek keterampilan maupun kepribadian. Ekstrakurikuler memiliki fungsi penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan personal maupun sosial sehingga siswa mampu tumbuh menjadi individu yang lebih percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab (Indrawati & Hartati, 2023; Masnawati et al., 2023). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi media pendidikan karakter yang efektif karena di dalamnya terdapat proses pembiasaan sikap kerja sama,

kepemimpinan, komunikasi, dan pengendalian diri.

Secara teoritis, pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Fatimah et al., 2026; Rizkiyah, 2025). Dalam praktiknya, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik (Masnawati et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ivanka menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa (Ivanka et al., 2025). Selain itu, Rizal menjelaskan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkat keterlibatan sekolah yang lebih tinggi dan risiko perilaku menyimpang yang lebih rendah (Rizal et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pelengkap, tetapi juga menjadi

bagian penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Dalam lingkungan pendidikan kejuruan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang semakin penting karena sekolah kejuruan tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan sosial, dan karakter kerja yang baik (Santika et al., 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasional perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung pengembangan potensi siswa secara komprehensif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta meningkatkan kreativitas yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sosial masyarakat.

SMKS Darussalam sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab dalam membentuk siswa yang kompeten, mandiri, dan berkarakter. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, sekolah menyelenggarakan

berbagai program ekstrakurikuler yang diharapkan mampu menjadi sarana pengembangan potensi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada pengembangan keterampilan tertentu, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan diri secara optimal serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan di lingkungan pendidikan maupun dunia kerja.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua siswa memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya motivasi siswa, keterbatasan waktu, maupun dukungan dari lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler

tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan dan dukungan dari berbagai pihak di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa di SMKS Darussalam serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga mampu mendukung perkembangan siswa secara optimal, baik dari aspek akademik, keterampilan, maupun karakter peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Metode observasi dimanfaatkan untuk memperoleh data secara langsung mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa di SMKS Darussalam. Melalui pengamatan, peneliti dapat mengetahui kenyataan serta aktivitas

siswa dalam terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah. Menurut Sugiyono, observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan atau objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi yang akurat (Aini, 2024). Di sisi lain, penelitian lain mengemukakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan (Pratiwi et al., 2024). Pendapat yang diajukan oleh para ahli tersebut telah diparafrasekan agar sesuai untuk digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Darussalam dengan fokus penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang berpartisipasi. Teknik observasi dilakukan dengan menyaksikan secara langsung aktivitas siswa selama kegiatan ekstrakurikuler, mencakup kedisiplinan, kerja sama, kreativitas, serta partisipasi siswa dalam kegiatan. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Data yang diperoleh dari

hasil observasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk penjelasan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan siswa di SMKS Darussalam

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih terlibat dalam interaksi, memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, serta mampu menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam aktivitas sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2010) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan sosial dan karakter peserta didik (Delviana et al., 2025; Marpaung et al., 2024).

Aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan di lembaga ini, seperti

organisasi, olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki. Dari pengamatan, beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang lebih menonjol setelah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti kemampuan berbicara di depan umum, kepemimpinan, kreativitas, dan tanggung jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai sarana pembangunan karakter siswa (Masnawati et al., 2023). Menurut Delviana, kegiatan ekstrakurikuler dapat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas, rasa tanggung jawab, serta kemampuan sosial peserta didik (Delviana et al., 2025). Pendapat ini sejalan dengan hasil pengamatan yang memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dan mampu bekerja sama dengan baik setelah terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa tampak lebih

menghargai pendapat orang lain, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, serta mampu mengatur waktu antara belajar dan aktivitas ekstrakurikuler. Situasi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri secara lebih optimal (Iskandar et al., 2024). Namun, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, seperti rendahnya partisipasi sejumlah siswa dan keterbatasan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang aktif akibat motivasi yang masih rendah untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar pembelajaran kelas. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Darussalam memiliki peran yang cukup baik dalam mengembangkan potensi siswa, baik dalam bidang keterampilan, kreativitas, maupun pembentukan karakter. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler perlu terus dikembangkan untuk bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Darussalam memiliki peran yang penting dalam pengembangan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas tambahan di luar pembelajaran formal, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta peningkatan kreativitas dan rasa tanggung jawab siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan seperti organisasi, olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri secara lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, sikap disiplin yang lebih tinggi, serta mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan kepemimpinan, dan keterampilan

sosial siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Darussalam masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya partisipasi sebagian siswa, keterbatasan fasilitas pendukung, serta motivasi siswa yang belum optimal dalam mengikuti kegiatan di luar pembelajaran kelas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih maksimal dari pihak sekolah, pembina ekstrakurikuler, maupun orang tua dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan program yang lebih menarik, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pemberian motivasi kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler perlu terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah, karena mampu mendukung pengembangan potensi siswa baik

dari aspek keterampilan, kreativitas, maupun karakter peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. H. (2024). Analisis Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Ojek Online Dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 14–18.
- Delviana, B., Mitani, M., & Hereng, R. (2025). The Role of Extracurricular Activities in Building Students ' Skills and Character Activities of Sint Gabriel Catholic High School Maumere. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 2(1), 157–170. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v2i1.1060>
- Fatimah, R. I. S., Karma, O., Utami, I. P., & Sauri, R. S. (2026). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi dan Disiplin Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 6(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2578>
- Fauziah, F., Safitri, Z., & Gusmaneli. (2025). Knitting the Future of the Nation's Children Through Meaningful Learning Design. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(4), 25–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17361080>
- Indrawati, & Hartati, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Al Hikmah Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(03), 785–792. <https://journal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Irmir, M. N., Vaestrin, R. M., & Tota, T. (2026). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di SMP Swasta Katolik Maria Kanisia. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 113–125. <https://doi.org/10.61132/nakula.v4i2.2710>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Nabilah, L. (2024). Pengembangan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25137–25148.
- Ivanka, N., Gunawan, Y., & Srilillah, S. (2025). Pengaruh Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 02(02), 1091–1103.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau

- Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>
- Marpaung, D. P. B., Nurroyan, Suryadi, H. S., Ardiansyah, L. T., & Iqbal, M. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3408–3416. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1365>
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.87>
- Rizal, S., Putra, D. A., Syafitri, R. A., Rahayu, N. C., & Zahri, Z. I. (2025). Analysis of The Influence of Extracurricular Programs on Student Character Formation at SMA Negeri 2 Bengkulu City. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1009–1014.
- Rizkiyah, N. (2025). Analisis Efektivitas dan Dampak Program Ekstrakurikuler: Studi di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v2i2.109>
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94.